LAPORAN

Kinerja Tahun 2017

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP)
MANOKWARI

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari Tahun 2017 disusun dengan mengacu kepada Rencana Kinerja Badan Pengembangan SDM Pertanian dan Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian Tahun 2017. Laporan Kinerja dalam perumusan program dan kegiatan STPP Manokwari 2017.

Laporan Kinerja yang dirancang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi, beserta rencana program dan kegiatan STPP Manokwari selama beberapa tahun ke depan. Di dalam rencana kinerja ini juga diidentifikasi potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi. Seluruh komponen di dalam rencana kinerja ini disusun secara sistematis dan terpadu.

Tujuan penyusunan rencana kinerja ini adalah agar penyelenggaraan STPP Manokwari baik akademik maupun non-akademiknya dapat terlaksana secara efektif dan efisien, terarah, dan bertahap menuju suatu kondisi ideal pada lima tahun mendatang. Meskipun demikian, rencana kinerja ini tidak bersifat kaku, dalam arti pada implementasinya dapat menyesuaikan dengan perubahan isu kinerja. Perubahan untuk perbaikan dan kesempurnaan rencana kinerja ini sangat dimungkinkan dilakukan dalam upaya mengantisipasi lingkungan kinerja yang sangat dinamis.

Akhirnya, semoga rencana kinerja ini dapat dimanfaatkan secara optimal, demi terwujudnya visi dan misi STPP Manokwari.

Manokwari, Januari 2017
Ketua STPP Manokwari,

Dr. drh. Maya Purwanti, MS
NIP : 19580627 198503 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ……..…… 1

DAFTAR ISI ……..…… 2

BAB. I PENDAHULUAN …….. 3

A. Latar Belakang …..……..…… 1

B. Kedudukan tugas dan Fungsi…..…….. 4

C. Susunan Organisasi dan Tatakerja…… 5

D. Sumberdaya Manusia……..…… 9

E. Dukungan Anggaran…….. 9

BAB.II PERENCANAAN KINERJA…… .. 10

A. Rencana Kinerja…….. 10

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ……. 17

C. Penetapan Kinerja…….. 19

BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA…… 30

A. Capaian Kinerja Organisasi ……. 20

B. Penilaian Pencapaian Kinerja …… 21

C. Analisis Kinerja…… 21

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja 26

E. Evaluasi Kinerja Sasaran Kegiatan 27

BAB.IV. REKOMENDASI TINDAK LANJUT 30

BAB. V PENUTUP ……... 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, ditindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya, yaitu pada tanggal 26 Oktober 2017 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian; yang dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya, maka disusun SAKIP Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari Tahun 2017, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP Manokwari selama tahun 2017.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/OT.140/10/2008, STPP Manokwari mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Manokwari mempunyai fungsi : (1) melaksanakan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan, (2) melaksanakan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan, (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, (4) melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) melaksanakan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan, (6) melaksanakan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian, (7) melaksanakan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Manokwari disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/OT.140/6/2014. Susunan organisasi STPP Manokwari terdiri atas:

1. Senat STPP Manokwari

Merupakan suatu Badan Normatif dan perwakilan tertinggi STPP Manokwari dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Manokwari sebanyak 13 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

a. Ketua,
b. Sekretaris,
c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan Unsur lain yang dibagi kedalam komisi-komisi :
   1) Komisi Bidang Akademik

2) Komisi Bidang Administrasi Umum
3) Komisi Bidang Kemahasiswaan

2. Ketua

Ketua mempunyai tugas Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi; Membina tata kelola administrasi; dan Membina tata kehidupan lingkungan kampus. Ketua dibantu oleh 3 orang Wakil Ketua yang terdiri dari :

a. Wakil Ketua I Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
c. Wakil Ketua III Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Manokwari, BAAK terdiri atas :

a. Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama dalam bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
b. Sub Bagian Tenaga Kependidikan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.
c. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

4. Bagian Administrasi Umum (BAUM)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. BAUM terdiri atas:

a. Sub Bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
b. Sub Bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
c. Sub Bagian Tata Usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

5. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana dan penunjang akademik yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu cabang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan laboratorium. Pada STPP Manokwari terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Jurusan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris UPPM.

7. Unsur Penunjang (Instalasi), meliputi :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.
c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Manokwari.

Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.

d. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

8. Kelompok Dosen

Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan struktur organisasi STPP Manokwari berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/ 2014 tentang Statuta STPP Manokwari disajikan pada Gambar 1. berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Manokwari

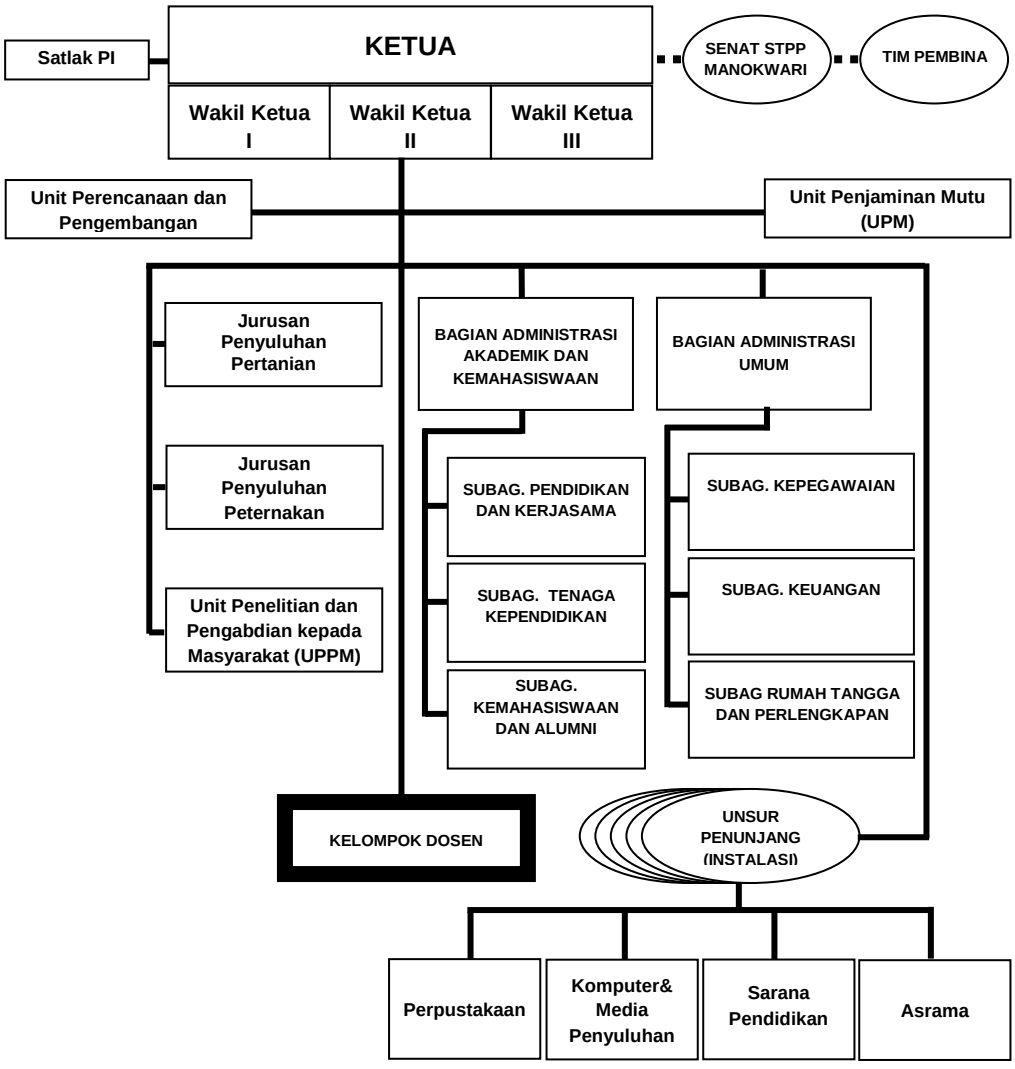

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah secara keseluruhan pegawai STPP Manokwari adalah 102 dengan rincian sebagiamana tersebut pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai sesuai Tingkat Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Pegawai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir										Jumlah
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/ SMK	SMP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			(11)
1	Fungsional Dosen	1	12	-	-	-	-	-	-	-	-	13
2	Fungsional Umum	-	5	9	7	2	-	-	6	2	4	35
3	Struktural	1	-	7	1	-	-	-	-	-	-	9
4	Fungsional Tertentu	-	-	1	-	-	-	-	-			1
5	Tenaga Kontrak/THL			4					24	15		43
Total		**2**	**18**	**21**	**8**	**2**	**-**	**-**	**30**	**18**	**4**	**102**

E. Dukungan Anggaran

Secara global Pagu Anggaran STPP Manokwari Tahun 2017 setelah dilakukan beberapa Revisi DIPA yaitu sebesar Rp. 21.587199.000

,- dengan rincian sebagai berikut:

Layanan Pendidikan dan Pelatihan Rp. 11.094.495.000
Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vakasi Rp. 765.315.000

- Mahasiswa PTN yang melakukan pendampingan Rp 982.680.000,-
- Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Regenerasi Petani Rp 803.100.000,
- Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Rp 106.240.000,-

Pendampingan Petani Wilayah Perbatasan Rp 982.475.000

- Sarana dan Prasarana STPP Rp 1.588.560.000,-
- Layanan Internal (Overhead) Rp. 20.760.000,-
- Layanan Perkantoran Rp. 8.910.352.000,-

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja STPP Manokwari Tahun 2017 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi STPP Manokwari adalah "***Mewujudkan STPP Manokwari sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Fungsional Pertanian Unggul di Kawasan Timur Indonesia dengan Lulusan yang Profesional, Berwawasan Global dan Berbasis Kearifan Lokal."***

2. Misi

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

2.1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi fungsional penyuluhan pertanian dan peternakan berbasis kompetensi dan profesi.

2.2. Mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis kearifan local.

2.3. Meningkatkan kualitas civitas akademika yang professional yang berwawasan global dan berbudaya.

2.4. Mengembangkan kelembagaan pendidikan yang profesional dan kredibel.

2.5. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan terkait dan memangku kepentingan *(stakeholder)* lainnya untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang bermutu.

2.6. Menyelenggarakan Diklat Fungsional bagi Penyuluh Pertanian.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan tujuan STPP Manokwari selama periode tahun 2017 sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu

tersebut. Tujuan yang akan dicapai oleh STPP Manokwari pada tahun 2017 adalah:

3.1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan tinggi dan diklat fungsional pertanian yang berbasis kompetensi dan profesi, berwawasan gender dan memberdayakan sumberdaya local;

3.2. Mengembangkan penelitian terapan berbasis kearifan local untuk pengembangan IPTEK pertanian dan peternakan;

3.3. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan pegabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan local;

3.4. Mengembangkan ketenagaan fungsional dan structural yang berbasis pemberdayaan, serta meningkatkan kompetensi dan motivasi mahasiswa melalui kegiatan pembinaan dan organisasi kemahasiswaan;

3.5. Mengembangkan kelembagaan yang bermutu, professional dan kredibel melalui akreditasi dan penataan STPP menjadi STFP;

3.6. Mengembangkan sarana dan prasarana kearah pemenuhan kebutuhan dan standar yang berlaku;

3.7. Mengembangkan jenjaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan terkait dan stakeholders lainnya untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, administrasi, dan manajemen;

3.8. Mengembangkan administrasi dan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel.

4. Sasaran

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang harus dicapai STPP Manokwari pada tahun 2017 adalah:

4.1. Terselenggaranya program pendidikan fungsional pertanian berbasis kompetensi dan profesi yang bermutu, berwawasan genjder dan memberdayakan sumberdaya local;

4.2. Terselenggaranya diklat fungsional bagi penyuluh pertanian yang efektif, efisien dan bermutu;

4.3. Meningkatkan pelaksanaan penelitian terapan berbasis kearifan local untuk pengembangan IPTEK pertanian dan peternakan;
4.4. Meningkatnya penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis kearifan lokal;
4.5. Terselenggaranya pengembangan SDM kearah peningkatan kinerja dan pemenuhan kebutuhan baik kualitas, maupun kualifikasi pendidikannya dengan berbasis pemberdayaan;
4.6. Terwujudnya lembaga STPP Manokwari yang bermutu, professional dan kredibel;
4.7. Terlaksananya pengembangan sarana prasarana kearah pemenuhan kebutuhan dan standar yang berlaku;
4.8. Tebentuknya jenjaringan kerjasama yang kuat, luas dan berkelanjutan serta mampu mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan administrasi dan manajemen;
4.9. Terselenggaranya administrasi dan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel.

5. Strategi Pencapaian Tujuan

Untuk mewujudkan visi, misi dan upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka dirumuskan arah kebijakan dan strategi yang akan ditempuh oleh STPP Manokwari pada tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

5.1. Pengembangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan diklat fungsional penelitian berbasis kompetensi dan profesi, berwawasan gender serta memberdayakan sumberdaya local untuk menghasilkan lulusan yang professional berwawasan global dan berbasis kearifan local;
5.2. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan local untuk pengembangan IPTEK pertanian dan peternakan;

5.3. Pengembangan SDM berbasis kompetensi, kinerja dan pemberdayaan;
5.4. Pengembangan kelembagaan dengan akreditasi dan pemetaan STPP menjadi STFP;
5.5. Pengembangan sarana dan prasarana kearah pemenuhan kebutuhan dan standar yang berlaku;
5.6. Peningkatan jenjaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi terkait dan *stakeholders* lainnya;
5.7. Pengembangan administrasi dan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel.

Selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan STPP Manokwari tahun 2017 dan dengan menganalisis potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi, maka dirumuskan strategi yang akan ditempuh sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan pendidikan D-IV penyuluhan pertanian dan peternakan;
b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional bagi penyuluh pertanian;
c. Penyelenggaraan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM fungsional dan structural;
e. Penguatan kelembagaan melalui akrediatasi dan penataan STPP menjadi Sekolah Tinggi Fungsional Pertanian (STFP);
f. Pengembangan sarana dan prasaran;
g. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi terkait dan *stakeholders* lainnya;
h. Pengembangan administrasi dan manajemen.

6. Program dan Kegiatan

Untuk mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan berdasarkan pada arah kebijakan dan strategi yang telah ditentukan, maka selanjutnya dirumuskan rencana program dan kegiatan. Program dan kegiatan yang disusun diarahkan untuk memecahkan permasalahan dan menjawab tantangan yang dihadapi, sebagaimana yang telah di identifikasi pada bab sebelumnya. Rencana program dan kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 disajikan pada lampiran 1. yaitu Matriks *Raodmap* Program dan Kegiatan yang berisi penetapan program dan kegiatan dari tahun 2017 yaitu Matriks Indikator Kinerja STPP Manokwari tahun 2017.

Program dan kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 meliputi:

1) Penyelenggaraan pendidikan D-IV penyuluhan pertanian yang bermutu. Kegiatannya :
   a) Penyelenggaraan pendidikan D-IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan.
   b) Penyelenggaraan pendidikan alih jenjang D-III ke D-IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan.
2) Penyelenggaraan diklat funsional pertanian yang bermutu, meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional bagi penyuluh pertanian di wilayah Papua, Papua Barat, Maluku dan Maluku Utara
3) Pengembangan penelitian bidang pertanian dan peternakan yang berbasis kearifan local. Meliputi kegiatan :
   a) Penelitian teknis pertanian dan peternakan
   b) Penelitian sosek pertanian dan peternakan
   c) Penerbitan jurnal ber-ISSN dan Terakreditasi
4) Peningkatan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan:
   a) Penyuluhan untuk pembedayaan masyarakat petani atau peternak
   b) Pelatihan kewirausahawan bagi petani atau peternak

c) Menyusun dan publikasi karya/tulisan pengabdian kepada masyarakat
d) Pembinaan karang taruna di lingkungan kampus
e) Pembinaan masyarakat dilingkungan kampus

5) Pengembangan SDM professional berwawasan global dan berbudaya meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas civitas akademika. Peningkatan kualitas SDM yang mencakup kegiatan pemenuhan struktur organisasi berbasis pemberdayaan dan pengadaan tenaga *outsourcing*. Sedangkan peningkatan kualitas SDM terdiri dari:
   a) Peningkatan kualitas SDM penyelenggara (fungsional dan structural) berbasis kompetensi dan kinerja, meliputi kegiatan:
      - Tugas belajar
      - Pelatihan, magang, seminar dan sebagainya
      - Latihan pengembangan motivasi
      - *In house training* pengembangan kompetensi dan profesionalisme
   b) Peningkatan kualitas SDM mahasiswa meliputi kegiatan:
      - Pembinaan keagamaan
      - Latihan kepemimpinan
      - BEM dan HMJ
      - Himappi
      - Tekmanas/Munas
      - Latihan pengembangan motivasi
      - Pengembangan kewirausahawan
6) Pengembangan kelembagaan yang professional dan kredibel, meliputi kegiatan:
   a) Akreditasi program studi penyuluhan pertanian dan peternakan
   b) Penataan STPP menjadi STFP
7) Pengembangan sarana dan prasarana, meliputi kegiatan:
   a) Inventarisasi sarana dan prasarana

b) Peningkatan sarana dan prasarana: perkantoran, perpustakaan, ruang kuliah, ruang seminar, ruang ujian komprehensif, laboratorium, *greenhouse*, pengelolaan lapangan praktek Andai, arama diklat, *guesthouse*, rumah dinas dan pemasangan jaringan LAN yang menjangkau seluruh area STPP di Reremi. Untuk meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium mencakup kegiatan:

- Pengembangan laboratorium penyuluhan
- Pengembangan laboratorium dasar pertanian menjadi laboratorium aplikasi untuk pengolahan hasil pertanian, ilmu tanah dan benih
- Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium pengolahan hasil ternak
- Peningkatan penambahan fungsi laboratorium computer dan multimedia sebagai laboratorium bahasa inggris
- Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium mekanisasi/alsintan
- Pengembangan laboratorium *Indegenious Knowledge* Papua.

8) Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi terkait dan *stakeholders* lainnya, meliputi kegiatan:
   a) Penyusunan *database stakeholders*
   b) Sosialisasi profil, program dan kegiatan
   c) Penyelenggaraan koordinasi, komunikasi dan kerjasama dengan *stakeholders*
9) Pengembangan administrasi dan manajemen, meliputi kegiatan:
   a) Peningkatan komunikasi dan koordinasi internal.
   b) Pengembangan *website*.
   c) Penyusunan perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang sistematis, efektif dan efisien.
   d) Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari untuk tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) STPP Manokwari Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP
UNI Eselon II : STPP Manokwari
Tahun : 2017

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	➢ Jumlah Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan:	20 UNIT
	1 Pengadaan perangkat pengolah data Komunikasi	10 UNIT
	2 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2 UNIT
	3 Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1 UNIT
2. Terselenggaranya Pendidikan Tinggi Kedinasan	➢ Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya:	
	1 Persiapan Pembelajaran Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Perkebunan	344 ORG
	2 Rekruitmen Mahasiswa Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Perkenunan	344 ORG
	3 Pelaksanaan Perkuliahan Jurusan Penyuluhan Pertanian	170 ORG
	4 Pelaksanaan Perkuliahan Jurusan Penyuluhan Peternakan	139 ORG
	5 Pelaksanaan Perkuliahan Jurusan Penyuluhan Perkebunan	35 ORG
	6 Ujian Tengah dan Akhir Semester Ganjil/Genap Program studi Pertanian	170 ORG
	7 Peningkatan Kompetensi bagi Mahasiswa Akhir Studi (Alumni)	43 ORG
	8 Ujian Tengah dan Akhir Semester Ganjil/Genap Program Studi Perternakan	139 ORG
	9 Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa STPP	54 ORG
	10 Kuliah Umum	300 ORG
	11 Pembinaan Karakter Mahasiswa (Bela Negara)	150 ORG
	12 Wisuda Mahasiswa	43 ORG
	13 Kursus Mahir Dasar (KMD) Saka Tarunabumi	104 ORG
	14 Pengenalan Kehidupan Kampus dan Akademik Mahasiswa Baru	122 ORG

	15	Pengabdian Masyarakat dalam rangka regenerasi petani	55 ORG
	16	Penjaminan Mutu Pendidikan	1 KEG
	17	PNBP	12 BLN
	18	Pembinaan Disiplin dan kerja sama	62 ORG
	19	Penerbitan Jurnal Penyuluhan Pertanian Triton	100 EXP
	20	SPI (Sistem Pengendalian Internal)	1 KEG
	21	Pengembangan Website	12 BLN
	22	Fasilitasi Tempat Uji Kompentensi (TUK)	1 KEG
	23	Pengeloloaan SAI / Simak	1 KEG
	24	Pengelolaan Administrasi Pendidikan	12 BLN
	25	Tekmanas / Munas	1KEG
3. Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Tinggi Pertanian	➢	Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti Pendidikan Diploma dan sesuai dengan Standar Kompetensi:	
	1	Penelitian Dosen	10 JDL
	2	Pengembangan Profesionalisme Dosen	13 ORG
	3	Evaluasi Kinerja Dosen	13 ORG
	4	Sinkronisasi, Koordinasi Pengelolaan program dan Anggaran	1 DOK
4. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mitra mencapai swasembada pangan	➢	Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti Pendidikan Diploma dan sesuai dengan Standar Kompetensi:	
	1	Bimtek mahasiswa dan alumni pergurunan tinggi	80 ORG
	2	Rekruitmen Mahasiswa	1 KEG
	3	Koordinasi Perguruan Tinggi	1 KEG
	4	Monev dan Supervisi Perguruan Tinggi Mitra	1 KEG
	5	Honorarium Petugas Keuangan	12 BLN
5. Layanan Perkantoran (Pembayaran Gaji dan Tunjangan)	➢	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan Perkantoran:	
	1	Pembayaran gaji dan tunjangan	12 BLN
6. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	➢	Jumlah waktu pelaksanaan pemeliharaan kantor:	
	1	Poliklinik dan Obat-obatan	12 BLN
	2	Pengadaan pakaian kerja/ Satpam/ Pesuru/Sopir	10 ORG
	3	Perawatan Gedung Kantor	12 BLN
	4	Pemeliharaan Peralatan dan Sarana Kantor	12 BLN
	5	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	12 BLN
	6	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	12 BLN
	7	Langganan Daya dan Jasa	12 BLN
	8	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12 BLN
	9	Perawatan / Pemeliharaan Sarana Gedung/Lahan Praktek Anday	12 BLN

C. Penetapan Kinerja (PK)

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja yang telah disepakati.

Penetapan Kinerja (PK) STPP Manokwari untuk tahun 2017 merupakan kelanjutan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah teranggarkan dalam DIPA. Pada tahun 2017 terjadi keseuaian antara sasaran kinerja yang direncanakan dengan sasaran kinerja Penetapan Kinerja STPP Manokwari. Penetapan Kinerja (PK) STPP Manokwari tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja (PK) STPP Manokwari Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP
UNI Eselon II : STPP Manokwari
Tahun : 2017

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Manokwari	➢ Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Manokwari ➢ Tingkat Kepuasan Layanan Internal	4 SKALA 4 SKALA
2. Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Manokwari di bidang pertanian	➢ Jumlah lulusan Polbangtan Manokwari yang bekerja di bidang pertanian	52 ORG
3. Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Manokwari terhadap masyarakat tani	➢ Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	70%
4. Meningkatnya pengabdian Polbangtan Manokwari terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	20%
5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Manokwari	➢ Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) ➢ Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Manokwari yang terjadi berulang	85 Nilai 0 Nilai

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran kinerja STPP Manokwari pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengukuran Rencana Kinerja STPP Manokwari Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP
Unit Eselon II : STPP Manokwari
Tahun : 2017

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Manokwari	➢ Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Polbangtan Manokwari	4 SKALA LIKERT		100%
	➢ Tingkat kepuasan layanan internal:	4 SKALA LIKERT		100%
	1 Pendampingan Mahasiswa dalam UPSUS ditiap Wil. Koord. Swasembada Pangan			
	2 Pengawalan Terpadu Gerakan Pemberdayaan Petani Provinsi Papua dan Papua Barat	28 ORG	28 ORG	100%
	3 Terlaksananya Pembinaan Disiplin dan Kerjasama Pegawai	10 ORG	10 ORG	100%
	4 Reakreditasi Program Studi Diploma	2 KEG	2 KEG	100%
	5 Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	1 PKT	1 PKT	100%
	6 Terfasilitasi Pengembangan Website	1 THN	1 THN	100%
	7 TerlaksananyaTekmanas/Munas	1 KEG	1 KEG	100%
	8 TerfasilitasinyaTUK	1 KEG	1 KEG	100%
	9 Terlaksananya PNBP	1 THN	1 THN	100%
	10 Terlaksananya Pengabdian Masyarakat	1 KEG	1 KEG	100%

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2. Meningkatnya sera pan lulusan Polbang tan Manokwari di Bidang pertanian	➢ Jumlah lulusan Polbangtan Manokwari yang bekerja di Bidang pertanian:			
	1 Penelitian Dosen	10 JDL	10 JDL	100%
	2 Magang Dosen dan Tenaga Kependidikan	10 ORG	10 ORG	100%
	3 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Alih Jenjang	42 ORG	34 ORG	81%
	4 Penerbitan jurnal	100 EXPL	100 EXPL	100%
3 Meningkatnya pemanfaatan peneli tian terapan oleh dosen Polbangtan Manokwari terha hadap masyarakat Tani	➢ Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitan terapan:	213 ORG	185 ORG	
	1 Penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian	118 ORG	100 ORG	84,75%
	2 Penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Peternakan	95 ORG	85 ORG	89,47%
4. Meningkatnya Pengabdian Polbangtan Manok wari terhadap masyarakat tani	➢ Rasio penumbuhan kelemba gaan petani menjadi Kelem bagaan Ekonomi Petani (KEP) :	20%	5 DOK	
	1 Sistim Pengendalian internal (SPI)	1 DOK	1 DOK	100%
	2 Layanan Internal Organisasi	1 DOK	1 DOK	100%
	3 Pengelolaan administrasi pendidikan	1 DOK	1 DOK	100%
	4 Pengelolaan SAI dan SIMAK BMN	1 DOK	1 DOK	100%
	5 Singkronisasi, koordinasi pengelolaan Program dan anggaran	1 DOK	1 DOK	100%
5 Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingku ngan Polbangtan Manokwari	➢ Peningkatan penelitian imple Mentasi SAKIP (5 aspek SAKIP Sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015):	85 Nilai	85 Nilai	
	Jumlah temuan Itjen atas kiner ja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Manokwari yang terjadi berulang:	0 nilai	0 nilai	
	1 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 BLN	15 BLN	125%
	2 Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 BLN	12 BLN	100%

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Manokwari Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Maokwari

Tahun : 2017

	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Kedinasan Pertanian yang terstandarisasi dan terakreditasi	➢ Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	1 UNIT	1 UNIT	100%
2	Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian untuk Peningkatan Kompetensi	➢ Jumlah ketenagaan pendidikan yang ditingkatkan kualitasnya	52 ORG	44 ORG	81%
3	Terfasilitasinya Tenaga Fungsional (Aparatur dan Non Aparatur) yang mengikuti pendidikan Diploma	➢ Jumlah tenaga fungsional (aparatur) pertanian yang mengikuti pendidikan diploma sesuai dengan standar kompetensi	213 ORG	185 ORG	86,85%
4	Tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➢ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta revitalisasi dan sertifikasi profesi pertanian	5 DOK	5 DOK	100%
5	Terfasilitasnya Pelayanan Perkantoran	➢ Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 BLN	12 BLN	100%

Jumlah anggaran program Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Sumberdaya Manusia Pertanian Tahun Anggaran 2017 Rp. 21.578.199.000,-. Realisasi Anggaran hingga 31 Desember 2017 sebesar Rp. 20.959.205.409,- (95,35%) dan realisasi rata-rata secara fisik sebesar 90,15%.

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran kinerja STPP Manokwari pada tahun 2018 secara keseluruhan sudah mendekati target dari penetapan kinerja yang ditetapkan yaitu mencapai 98,75%. Penilaian pencapaian kinerja bervariasi antara 81% sampai dengan 100%. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain : (1) Kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (100%); (2) Ketenagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (81%); (3) Aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian (86,85%); (4) Dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan (100%); (5) Layanan perkantoran (100%).

Secara rinci capaian kinerja 5 sasaran strategi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Pertanian yang Terstandarisasi dan Terakreditasi

Pencapaian kinerja kelembagaan pendidikan pertanian yang terstandarisasi dan terakreditasi rara-rata mencapai 100%. Menunjukan bahwa seluruh kegiatan indikator kinerja sasaran kinerja kelembagaan pendidikan pertanian yang terstandarisasi dan terakreditasi telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi ini dicapai melalui terlaksananya kegiatan: 1). Pendampingan mahasiswa dalam UPSUS disetiap wilayah koordinasi swasembada pangan; 2). Pengawalan terpadu gerakan pemberdayaan petani provinsi Papua dan Papua Barat; 3). Pembinaan disiplin dan kerjasama pegawai; 4). Reakreditasi program studi diploma; 5). Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian; 6). Pengembangan website; 7). Tekmanas/Munas; 8). Fasilitasi TUK; 9). PNBP; 10). Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan Indikator sasaran kinerja tertatanya kelembagaan pendidikan pertanian yang terstandarisasi dan terakreditasi yang tidak dapat dilaksanakan yaitu peran STPP dalam pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan

dan Kehutanan (BP3K) disebabkan karena anggarannya ditarik kembali ke pusat.

2) Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian untuk Peningkatan Kompetensi

Pencapaian kinerja ketenagaan pendidikan pertanian untuk peningkatan kompetensi rara-rata mencapai 100%. Menunjukan bahwa seluruh kegiatan indikator kinerja sasaran kinerja ketenagaan pendidikan pertanian untuk peningkatan kompetensi telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi ini dicapai melalui terlaksananya kegiatan: 1). Penelitian dosen; 2). Magang dosen dan tenaga kependidikan; 3). Peningkatan kompetensi penyuluh alih jenjang; 4). Penerbitan jurnal Triton.

3) Terfasilitasinya Tenaga Fungsional (Aparatur Non Aparatur) yang mengikuti Pendidikan Diploma

Pencapaian kinerja ketenagaan pendidikan pertanian untuk peningkatan kompetensi rara-rata mencapai di atas 84%. Menunjukan bahwa seluruh kegiatan indikator kinerja sasaran kinerja ketenagaan pendidikan pertanian untuk peningkatan kompetensi telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi ini dicapai melalui terlaksananya kegiatan: 1) Penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Pertanian Regular, target 118 orang, realisasi 100 orang; 2). Penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Jurusan Penyuluhan Peternakan Regular, target 95 orang, realisasi 85 orang.

4) Tersusunnya Dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

Pencapaian kinerja dokumen norma standar pedoman dan kebijakan rara-rata secara mencapai di atas 100%. Menunjukan bahwa seluruh kegiatan indikator kinerja sasaran kinerja dokumen norma standar pedoman dan kebijakan telah dilaksanakan dengan baik sesuai petunjuk. Realisasi ini dicapai melalui terlaksananya kegiatan: 1). Sistim Pengendalian Internal (SPI; 2). Layanan Internal Organisasi; 3). Pengelolaan administrasi pendidikan; 4)

Pengelolaan SAI dan SIMAK BMN; 5). Singkronisasi, koordinasi pengelolaan program dan anggaran.

5) Terfasiltasinya Pelayanan Perkantoran

Pencapaian kinerja pelayanan perkantoran rara-rata secara mencapai di atas 100%. Menunjukan bahwa seluruh kegiatan indikator kinerja sasaran kinerja pelayanan perkantoran telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi ini dicapai melalui terlaksananya kegiatan: 1). Pembayaran gaji dan tunjangan, target 12 bulan, realisasi 15 bulan (125%). dan 2). Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor, target 12 bulan, realisasi 12 bulan.

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja STPP Manokwari tahun 2017, maka pencapaian masing-masing sasaran kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terfasilitasinya kelembagaan pendidikan pertanian yang terstandarisasi dan terakreditas; realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 100%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; realisasi fisik 220% dan realisasi keuangan 100%
3. Terfasiltasinya tenaga fungsional (aparatur dan non aparatur) yang mengikuti pendidikan diploma; realisasi fisik 86,85% dan realisasi keuangan 97,32%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan 100%
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran realisasi fisik 125% dan realisasi keuangan 99,09%

Nilai pencapaian kinerja sasaran kinerja STPP Manokwari tahun 2017 mencapai 92,05%, Berdasarkan perbandingan nilai pencapaian kinerja dalam empat tahun terakhir dan nilai pencapaian kinerja pada tahun 2017 mencapai 98,08%, maka angka realisasi pencapaian kinerja menunjukkan grafik yang stabil dan berhasil (di atas 91%).

Perkembangan realisasi serapan anggaran dan fisik kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik Kegiatan STPP Manokwari Tahun 2017

Unit Eselon I : BPPSDMP
Unit Eselon II : STPP Manokwari
Tahun : 2017

Tahun	Pagu (Rp.)	Relisasi Anggaran		Realisasi Fisik (%)
		(Rp.)	(%)	
2012	15.738.906.000	14.228.769.476	90,38	92,05
2013	18.035.850.000	16.990.254.727	94,20	95,20
2014	13.060.228.000	12.214.707.237	93,53	95,05
2015	20.178.378.000	19.580.809.116	97,04	98,15
2016	16.942.840.000	15.259.205.409	90,06	98,08
2017	21.587.199.000	20.959.205.409	95,36	90,38

Lebih jelas mengenai perkembangan realisasi serapan anggaran dan fisik kegiatan selama 4 tahun terakhir (2014 – 2017) dapat dilihat pada gambar grafik berikut :

Gambar 2. Grafik Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran

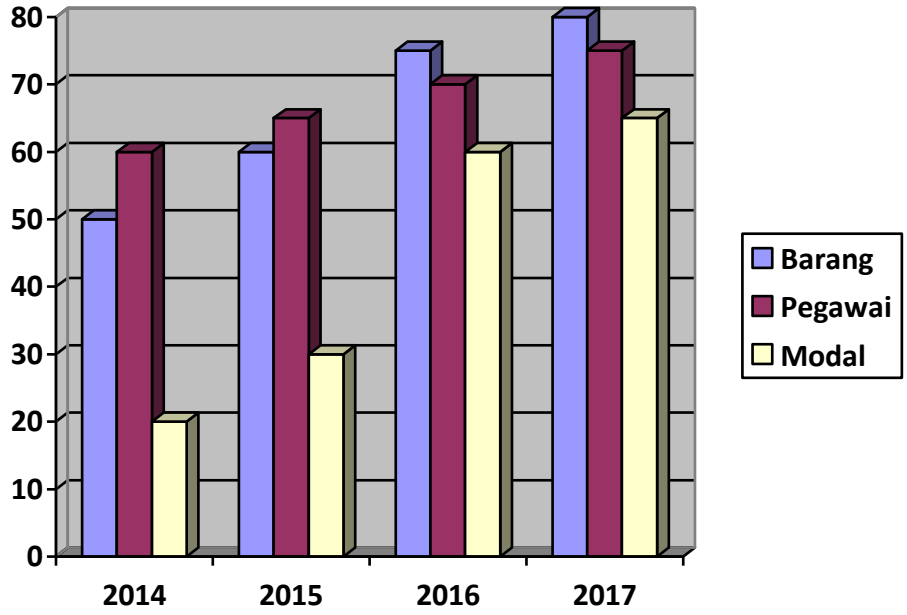

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efesiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan. Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran kinerja STPP Manokwari dengan input yang digunakan pada tahun 2017 adalah 98,08% berbanding 90,06%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,09. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori **efisien**.

E. Evaluasi Kinerja Sasaran Kegiatan

Meskipun capaian kinerja STPP Manokwari pada tahun 2017 termasuk dalam kategori efisien namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan 5 sasaran kinerja : 1) kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian; 2) ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; 3) tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma; 4) dokumen norma standar dan kebijakan (NSPK); dan 5) pelayanan perkantoran, yang dirangkum sebagai berikut :

1. Masalah administrasi dan manajemen
    a) Penyusunan anggaran belum dilakukan secara konprehensif, sehingga banyak kegiatan yang overlap dan belum dilakukan berdasarkan kebutuhan dan potensi lapangan;
    b) Pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA;
    c) Kurang koordinasi antar bidang perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan, sehingga patokan standard yang ditentukan belum terlaksana dengan baik. Terutama belum sepenuhnya mengacu pada jadwal kegiatan yang tertuang pada ROK.

2. Masalah SDM
    a) Keberadaan SDM aparat belum sepenuhnya dapat mendukung kegiatan baik dari jumlah maupun kualitas SDM pengelola lapangan praktek/bengkel/laboratorium dan administrasi.
3. Masalah teknis
    a) Program kerja kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 pada masing-masing bagian belum jelas operasionalnya sehingga pelaksanaan kegiatan/pengelola kegiatan tidak sepenuhnya baik;
    b) Sosialisasi dan pembinaan kegiatan dimasing-masing bagian belum melaksanakan (yang digariskan pimpinan) sehingga penanggung jawab kegiatan belum sepenuhnya terlaksana;
    c) Kurangnnya kehadiran tatap muka dosen dikelas, karena sering melaksanakan perjalanan dinas;
    d) Koordinasi dalam tim dosen pengampu mata kuliah kurang, sehingga sering perkuliahan tidak berjalan;
    e) Belum optimalnya proses pencairan uang dalam kegiatan-kegiatan perkuliahan, seperti :
        - *Makan mahasiswa*, disebabkan karena pengajuan pencairan terlambat, sehingga sering mahasiswa mengadakan protes dan mogok kuliah;
    f) Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan UPSUS, belum optimal karena :
        - Diperlukan waktu yang cukup untuk melakukan koordinasi dan singkronisasi kegiatan dengan dinas/instansi terkait lingkup pertanian;
        - Lokasi kegiatan berada di 2 kabupaten, sehingga diperlukan waktu yang cukup untuk survey;
        - Tingginya tingkat kejenuhan mahasiswa karena mahasiswa baru menyelesaikan kegiatan PKL II dan PKL III sealama 1 bulan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan UPSUS selama 3 bulan.

g) Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu, belum optimal karena :

- Kurangnya Koordinasi BAKORLUH, BAPELUH, BP3K, Dinas Pertanian Tingkat Provinsi dan Kabupaten;
- Pencairan anggaran dari tingkat provinsi mengalami keterlambatan. Beberapa Kabupaten baru menerima pencairan dana pada akhir bulan Agustus 2017;
- Berkurangnya jumlah penyuluh, karena adanya wilayah pemekaran Kabupaten baru, menyebabkan penyuluh beralih ke struktural.

BAB IV
REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Permasalahan pencapaian kinerja yang terangkum dalam 5 sasaran kinerja: 1). Kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian; 2). Ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; 3). Tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma; 4). Dokumen norma standar dan kebijakan (NSPK); dan 5). Pelayanan perkantoran, akan ditindaklanjuti dengan cara mengoptimalkan kinerja semua unsur terkait, melalui :

1. Mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait;
2. Membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf, dosen dan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding;
4. Meningkatkan koordinasi dan singkronisasi yang lebih efektif dan efisien dengan dinas/instansi terkait lingkup pertanian terkait pengembangan kelembagaan STPP Manokwari.

BAB V
PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari tahun 2017 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas fungsi yang diemban STPP Manokwari selama tahun 2017.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 telah mencapai target yang ditetapkan, tidak ada perbedaan nyata antara rencana kegiatan dan realisasi. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 98,08% dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.259.205.409,- (90,06%) dari total pagu anggaran Rp. 16.942.840.000,-. Hasil analisis efisiensi pencapaian indicator kinerja STPP Manokwari pada tahun 2017 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1 yaitu 1,09.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Manokwari pada tahun 2017 antara lain : (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA; (2) pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan; (3) Keberadaan SDM aparat belum sepenuhnya dapat mendukung kegiatan baik dari jumlah maupun kualitas SDM pengelola lapangan praktek/bengkel/laboratorium dan administrasi; (4) program kerja kegiatan STPP Manokwari tahun 2017 pada masing-masing bagian belum jelas operasionalnya sehingga pelaksanaan kegiatan/pengelola kegiatan tidak sepenuhnya baik; (5) Sosialisasi dan pembinaan kegiatan dimasing-masing bagian belum melaksanakan (yang digariskan pimpinan) sehingga penanggung jawab kegiatan belum sepenuhnya terlaksana.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang

terkait; (2) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya; (3) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding; (4) Meningkatkan koordinasi dan singkronisasi yang lebih efektif dan efisien dengan dinas/instansi terkait lingkup pertanian terkait pengembangan kelembagaan STPP Manokwari

Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan oleh setiap satuan kerja agar diorientasikan pada sasaran yang hendak dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sesuai Permentan Nomor 12 tahun 2015. Dengan demikian untuk ke depannya diharapkan kinerja STPP Manokwari dapat ditingkatkan lagi dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.